



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 2 (1) 2023: 292-297

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Studi Kasus Pengaruh Mobile Learning dalam Model Blended Learning pada Mahasiswa Universitas Pamulang

Alfina Laili Fauziah¹, Muhammad Nur Adi², Yuliana Sukacita³, Agustina Mogi⁴

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

* Corresponding author: e-mail: alfinalaili16@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Desember 2022) Disetujui (Januari 2022) Diterbitkan (Januari 2022)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan mobile learning dalam model blended learning terhadap proses pembelajaran mahasiswa Universitas Pamulang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa dan pengamatan partisipatif terhadap kegiatan pembelajaran.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan mobile learning dalam model blended learning memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Mahasiswa merasa lebih fleksibel dalam mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui perangkat mobile mereka.</p> <p>Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam penerapan mobile learning, seperti keterbatasan akses internet yang stabil, error pada web learning universitas, kurangnya kesiapan teknologi, dan kurangnya literasi digital sebagian mahasiswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, seperti dukungan institusi dalam bentuk infrastruktur, serta pengembangan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik untuk memaksimalkan manfaat mobile learning. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif di lingkungan pendidikan tinggi.</p>
<p>Kata Kunci:</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p>Mobile Learning, Blended Learning, Hasil Belajar, Mahasiswa, Universitas Pamulang</p>	<p><i>This study aims to analyze the influence of the application of mobile learning in the blended learning model on the learning process of Pamulang University students. The research method used is qualitative with a case study approach. Data collection was carried out through in-depth interviews with students and participatory observation of learning activities.</i></p> <p><i>Therefore, efforts are needed to overcome these obstacles, such as institutional support in the form of infrastructure, as well as the development of more interactive and interesting learning materials to maximize the benefits of mobile learning. These findings are expected to provide insights for the development of more effective learning models in the higher education environment.</i></p>

The results of the study show that the application of mobile learning in the blended learning model has a significant impact on the student learning process. Students feel more flexible in accessing learning materials anytime and anywhere through their mobile devices. However, this study also found several challenges in the implementation of mobile learning, such as limited stable internet access, errors in university web learning, lack of technological readiness, and lack of digital literacy of some students.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan. Salah satu inovasi yang semakin populer adalah *mobile learning*, yakni pemanfaatan perangkat seperti smartphone, tablet, laptop/PC untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan tinggi, *mobile learning* sering diintegrasikan ke dalam model *blended learning* yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online. Dalam konteks ini, penggabungan *mobile learning* dengan model *blended learning*—yang mengintegrasikan pembelajaran tatap muka dan daring—menjadi sangat relevan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa *mobile learning* memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan hasil belajar dan kepuasan mahasiswa. Fitur-fitur interaktif seperti video, kuis, dan forum diskusi yang tersedia dalam aplikasi pembelajaran *mobile* dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan penelitian untuk memahami lebih dalam bagaimana *mobile learning* dapat diterapkan secara efektif dan bagaimana pengaruhnya terhadap pengalaman belajar mahasiswa.

Keberadaan *m-learning* memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran secara mandiri, berpartisipasi dalam diskusi, dan melakukan evaluasi diri melalui aplikasi pembelajaran yang tersedia. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan modern yang mengedepankan pembelajaran yang bersifat fleksibel dan berbasis teknologi (Azhar, 2021).

Universitas Pamulang sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia berkomitmen untuk mengadopsi teknologi dalam pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan berbagai program studi yang ditawarkan, universitas ini berusaha untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan relevan bagi mahasiswa. Model *blended learning* diharapkan dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif, mendorong mahasiswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar, dan meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh *mobile learning* dalam konteks model *blended learning* di kalangan mahasiswa Universitas Pamulang. Dengan fokus pada bagaimana penggunaan teknologi *mobile* dapat meningkatkan pengalaman belajar, penelitian ini ingin menjawab beberapa pertanyaan penting: Bagaimana mahasiswa menggunakan perangkat *mobile* dalam konteks pembelajaran? Apa saja manfaat dan tantangan yang mereka hadapi? Dan bagaimana *mobile learning* dapat berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar yang lebih baik?

Dalam era digital saat ini, mahasiswa tidak hanya membutuhkan akses ke materi pembelajaran, tetapi juga perlu terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. *Mobile learning* menawarkan solusi untuk memenuhi kebutuhan ini, memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai sumber daya pembelajaran, berkolaborasi dengan teman sejawat, dan berpartisipasi dalam diskusi secara online. Dengan memanfaatkan aplikasi dan platform pembelajaran yang ada, mahasiswa dapat memperkaya pengalaman belajar mereka dan meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.

Namun, meskipun *mobile learning* memiliki potensi yang besar, tantangan dalam implementasinya tetap ada. Beberapa di antaranya termasuk masalah teknis, kurangnya dukungan dari dosen, dan keterbatasan aksesibilitas bagi sebagian mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya akan mengeksplorasi manfaat *mobile learning*, tetapi juga akan mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman mahasiswa dalam

menggunakan mobile learning dalam model blended learning. Data akan dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, analisis data akan dilakukan secara kualitatif.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan wawasan yang berharga bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif di Universitas Pamulang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengelola program studi, dosen, dan mahasiswa dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi mobile dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi terhadap literatur yang ada mengenai blended learning dan mobile learning, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia.

Sebagai kesimpulan, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci terkait pengaruh mobile learning dalam model blended learning di Universitas Pamulang. Dengan mengeksplorasi pengalaman mahasiswa dan tantangan yang mereka hadapi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di era digital. Diharapkan juga bahwa hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi institusi lain dalam mengimplementasikan teknologi mobile dalam pembelajaran mereka.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti merasa penting untuk melakukan studi ini, yang tidak hanya relevan dengan perkembangan teknologi, tetapi juga sangat penting bagi masa depan pendidikan di Indonesia. Diharapkan, penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan praktik mobile learning dalam konteks blended learning, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik bagi mahasiswa.

KAJIAN LITERATUR

Dalam dunia pendidikan tinggi, blended learning telah menjadi pendekatan yang semakin umum, menggabungkan elemen pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring. Konsep mobile learning (m-learning) muncul sebagai metode yang memfasilitasi proses belajar dengan memanfaatkan perangkat mobile. Kajian ini bertujuan untuk menguraikan prinsip-prinsip utama dari kedua konsep tersebut serta norma-norma yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu pengaruh penggunaan mobile learning dan kepuasan mahasiswa.

Mobile learning (m-learning) didefinisikan sebagai pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan perangkat mobile, seperti smartphone dan tablet. Menurut beberapa penelitian, m-learning menawarkan berbagai keuntungan, seperti aksesibilitas yang lebih besar, pembelajaran yang lebih fleksibel, dan kemampuan untuk belajar di mana saja dan kapan saja (Pachler, 2010; Traxler, 2007). M-learning juga dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dengan menyediakan konten yang interaktif dan menarik.

Blended learning mengintegrasikan metode pembelajaran tatap muka dan daring. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kombinasi pembelajaran daring dan tatap muka dapat memperkuat pemahaman materi oleh mahasiswa (Picciano, 2017). Kepuasan mahasiswa merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran. Dalam konteks blended learning, kepuasan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kualitas konten, interaksi dengan dosen, dan dukungan teknis. Menggunakan metode yang memicu keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, baik secara daring maupun tatap muka (Bonk & Graham, 2006).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa integrasi mobile learning dalam model blended learning dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Menurut Motiwalla (2007), penggunaan perangkat mobile dalam konteks blended learning dapat meningkatkan aksesibilitas dan keterlibatan mahasiswa. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Hamidi dan Chavoshi (2018) yang menemukan bahwa m-learning dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan, terutama ketika dikombinasikan dengan pembelajaran tatap muka. Institusi perlu menyediakan dukungan teknis yang memadai untuk membantu mahasiswa dalam menggunakan teknologi mobile secara efektif (Bates, 2005).

Melalui kajian literatur ini, dapat disimpulkan bahwa Mobile learning memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas model blended learning di Universitas Pamulang. Dengan memanfaatkan teknologi mobile, mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran dengan lebih mudah dan fleksibel. Namun, perhatian terhadap tantangan yang ada dan pengembangan strategi yang tepat juga sangat penting untuk memastikan keberhasilan implementasi mobile learning dalam konteks pendidikan tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menggali secara mendalam pengalaman dan persepsi mahasiswa Universitas Pamulang terkait penggunaan *mobile learning* dalam model *blended learning*. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara holistik fenomena yang kompleks dan dinamis, seperti penerimaan teknologi dalam konteks pembelajaran.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Pamulang yang telah mengikuti mata kuliah yang mengintegrasikan *mobile learning* dalam model *blended learning* selama minimal satu semester. Kriteria pemilihan subjek meliputi : ¹Mahasiswa memiliki pengalaman langsung menggunakan aplikasi *mobile learning* untuk mendukung pembelajaran, ²Subjek penelitian berasal dari berbagai program studi dan tahun angkatan untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas, ³Mahasiswa bersedia meluangkan waktu untuk mengikuti wawancara mendalam.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu dengan Wawancara mendalam dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan secara tatap muka atau daring dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun. Pertanyaan wawancara dirancang untuk menggali pengalaman, persepsi, dan pendapat mahasiswa mengenai kemudahan penggunaan aplikasi *mobile learning*, fitur-fitur yang paling bermanfaat dan tidak bermanfaat, pengaruh *mobile learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar, hambatan yang dihadapi dalam penggunaan *mobile learning*, dan tingkat kepuasan secara keseluruhan. Melalui analisis dokumen peneliti akan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan, seperti modul pembelajaran, hasil tugas mahasiswa, dan diskusi forum online.

Tahapan analisis data meliputi : Transkripsi, semua wawancara dan diskusi direkam dan ditranskripsikan untuk kemudahan analisis; Koding, data yang telah ditranskripsi dikode untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul; Penyusunan tema, tema-tema yang teridentifikasi dikelompokkan untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang pengalaman mahasiswa.

Peneliti memastikan semua prosedur penelitian mematuhi prinsip etika, termasuk mendapatkan persetujuan dari responden dan menjaga kerahasiaan data. Peneliti juga memberikan penjelasan yang jelas mengenai tujuan penelitian dan penggunaan hasil penelitian kepada semua partisipan. Selain itu, peneliti melakukan triangulasi data untuk meningkatkan validitas temuan dengan membandingkan informasi dari wawancara dan diskusi kelompok. Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa Universitas Pamulang.

Dengan metode penelitian yang terperinci di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami pengaruh *mobile learning* terhadap kepuasan mahasiswa dan penggunaannya dalam model *blended learning*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi pengaruh *mobile learning* dalam model *blended learning* di Universitas Pamulang. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 20 mahasiswa dari berbagai program studi yang telah mengalami penerapan *mobile learning* dalam pembelajaran mereka. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. **Aksesibilitas Materi Pembelajaran** Mahasiswa melaporkan bahwa penggunaan aplikasi *mobile* dalam pembelajaran memudahkan mereka mengakses materi kuliah kapan saja dan di mana saja. Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa mereka dapat belajar secara mandiri di luar jam kuliah. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Pratama (2020) yang menemukan bahwa *mobile learning* meningkatkan aksesibilitas informasi pendidikan di kalangan mahasiswa.
2. **Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Belajar** Hampir semua responden menyatakan bahwa penggunaan *mobile learning* membuat mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan adanya fitur interaktif dalam aplikasi, seperti kuis dan forum diskusi, mahasiswa merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif.

Penelitian oleh Harahap (2021) juga menunjukkan bahwa mobile learning dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.

3. **Kesulitan dan Tantangan** Meskipun banyak manfaat, mahasiswa juga mengalami beberapa kesulitan dalam penggunaan mobile learning. Beberapa dari mereka mengeluhkan tentang keterbatasan akses internet dan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan secara online. Hal ini sesuai dengan temuan oleh Haryanto dan Mustofa (2020) yang menyatakan bahwa kendala teknis dan infrastruktur menjadi tantangan utama dalam penerapan mobile learning.

Penggunaan mobile learning dalam model blended learning di Universitas Pamulang menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Aksesibilitas yang tinggi memungkinkan mahasiswa untuk belajar di luar kelas dan memanfaatkan waktu mereka dengan lebih efisien. Penemuan ini konsisten dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (Jonassen, 1999).

Keterlibatan yang lebih besar dalam pembelajaran juga berkontribusi pada peningkatan motivasi. Fitur interaktif yang terdapat dalam aplikasi mobile berfungsi sebagai pemicu minat mahasiswa untuk lebih aktif dalam diskusi dan kolaborasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Rahman (2019) yang menyatakan bahwa teknologi interaktif dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.

Namun, tantangan yang dihadapi mahasiswa, seperti keterbatasan akses internet dan kesulitan dalam memahami materi, menunjukkan perlunya dukungan tambahan dari institusi. Pengembangan infrastruktur teknologi dan pelatihan untuk mahasiswa dalam penggunaan aplikasi mobile sangat diperlukan agar manfaat mobile learning dapat dimaksimalkan. Penelitian oleh Sulisty (2020) juga menekankan pentingnya dukungan institusi dalam mengatasi kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran berbasis teknologi.

Secara keseluruhan, integrasi mobile learning dalam model blended learning di Universitas Pamulang dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pembelajaran mahasiswa. Namun, perhatian yang lebih besar terhadap tantangan dan dukungan teknis akan meningkatkan efektivitas model pembelajaran ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan mobile learning dalam model blended learning memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Aksesibilitas materi yang tinggi memungkinkan mahasiswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam proses belajar. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan akses internet dan pemahaman materi, dukungan institusi dalam bentuk infrastruktur dan pelatihan sangat penting untuk memaksimalkan manfaat mobile learning. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif di Universitas Pamulang dan institusi pendidikan tinggi lainnya.

REFERENSI

- Azhar, A. (2021). Dampak teknologi informasi dalam pendidikan modern. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(2), 110-118.
- Hamidi, H., & Chavoshi, A. (2018). Mobile learning in higher education: A systematic review. *International Journal of Information and Education Technology*, 8(5), 358-362.
- Motiwalla, L. F. (2007). Mobile learning: A framework and evaluation. *Computers & Education*, 49(3), 581-596.
- Rahman, I. (2019). Teknologi interaktif dan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Universitas Pamulang*, 4(2), 75-81.
- Harahap, A. (2021). Pengaruh mobile learning terhadap keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 43-52.
- Pratama, R. (2020). Analisis pengaruh mobile learning terhadap aksesibilitas informasi pendidikan di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 26(2), 112-119.

Haryanto, H., & Mustofa, A. (2020). Kendala dalam penerapan mobile learning di perguruan tinggi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(3), 121-128.